## PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

### FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

# Memory (Bag. 2)

- ✓ Main Memory
- ✓ Virtual Memory
- ✓ Read Only Memory

Tim pengampu

Sistem Komputer, Komunikasi dan Keamanan Data

T.A. 2020

### Capaian Pembelajaran

Mahasiswa dapat memahami tentang konsep dasar memori, cache memory, main memory, secondary memory dan virtual memory.



# Main Memory

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER** 

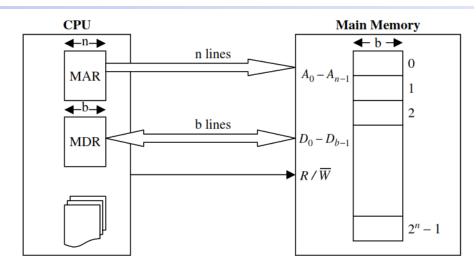
**Main Memory** atau sering disebut random access memory (RAM) menyediakan ruang penyimpanan utama bagi komputer.

Bersifat *volatile*, yaitu jenis penyimpanan yang akan kehilangan kemampuan menyimpan data didalamnya saat asupan listrik terganggu/hilang.

### Terdapat 2 jenis RAM:

Dynamic RAM (DRAM), tiap memory cell-nya terdiri dari sebuah transistor dan sebuah capasitor, dimana capasitor membutuhkan asupan daya berkala untuk tetap dapat menyimpan bit 1.

Static RAM (SRAM), tersusun dari rangkaian 4 hingga 6 transistor yang akan tetap menyimpan nilai bit 1 hingga nilainya dirubah.



Gambar 9.5. korelasi main memory dengan CPU (atas) Contoh RAM (bawah)







### **Read Only Memory**

**ROM** merupakan jenis memori yang nilai datanya permanen/ tidak dapat dirubah (*read-only = unerasable*), bersifat nonvolatile.

Dimanfaatkan untuk microprogramming, dengan pemanfaatan sbb:

- Library subroutine untuk fungsi- fungsi yang sering digunakan
- System Program
- Tabel fungsi

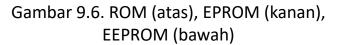
Jenis-jenis ROM:

- Programmable ROM (PROM)
- Erasable Programmable ROM (EPROM)
- Electrically Erasable Programmable ROM (EEPROM)









Main memory

Page 1

Page 2

Page 3

use

use

Page 0

of A

16

17

19

20

Process A
Page 0

Page 1 Page 2

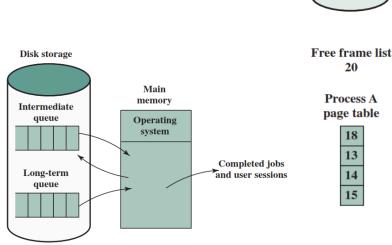
Page 3

## **Virtual Memory**

Bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja komputer, virtual memory memanfaatkan hard disk untuk menambah kapasitas physical memory.

**Swapping**, proses yang terjadwal dalam *long-term queue* akan disimpan kedalam disk hingga ia dieksekusi, dan saat proses tersebut selesai maka ia keluar dari main memory dan dimasukkan kedalam *intermediate-term queue*.

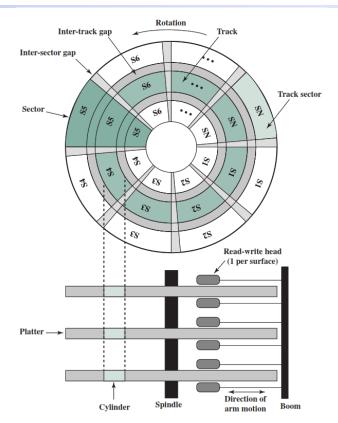
**Paging**, proses dibagi menjadi potongan - potongan program (*page*) dimasukkan kedalam potongan-potongan memory (*frame*). SO menciptakan *page table* dimana didalamnya tersimpan daftar lokasi *frame* dimana *page* tersimpan.



Gambar 9.8. swapping (kiri), paging (kanan)

## **Magnetic Disk**

- Media berupa piringan dengan lapisan berbahan bermagnet, berputar pada **spindle** pada kecepatan tertentu (*rpm*).
- Sebuah hard disk bisa tersusun dari beberapa *platter* (fisik), tersusun dan berbutar pada sebuah *spindle*. Piringan *platter* terbagi menjadi sejumlah *track*, dan setiap *track* terbagi menjadi sejumlah *sector* (logic).
- Proses baca/ tulis dilakukan oleh *head* yang dapat mengakses setiap sisi dari *platter* dengan menggerakkan *arm* sehingga mendapatkan posisi *sector* yang dituju.
- Seperangkat arm digunakan untuk memastikan head dapat mengakses lokasi sector yang dituju, namun hanya 1 arm yang diperbolehkan bergerak dalam setiap operasi baca/ tulis.
- **Cylinder** merupakan sejumlah **track** serupa yang berada pada **platter** yang berbeda.



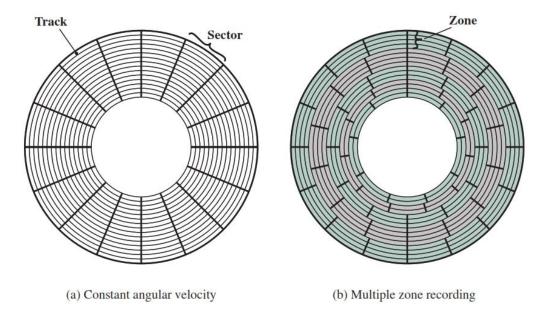
Gambar 9.9. tata letak disk

## Magnetic Disk - Lanjt.

Pada hard disk modern, pembagian *sector* tidak lagi menggunakan *contant angular velocity* (gambar 9.10 a) yang membangi track berdasar sudut yang sama. 15track x 16sector/track = 240sector.

Menggunakan *multiple zone recording* yang menggabungkan beberapa *track* terdekat kedalam sebuah *zone* sehingga kapasitas tiap *zone* sama.

Pada gambar 9.10b terdapat terbagi 5 zone, dimana setiap zone tersusun dari beberapa track. Dimulai dari zone terdalam tersusun dari 2 track yang terbagi menjadi 9 sector; zone berikutnya tersusun dari 2 track dan terbagi menjadi 11 sector; zone-3 tersusun dari 3 track dan terbagi menjadi 12 sector; zone-4 tersusun dari 3 track dan 14 sector; zone-5 tersusun dari 3 track dan 16 sector.



Gambar 9.10. angular sector (a), MZR (b)

### Redundant Array of Independent Disks (RAID)

RAID merupakan sejumlah physical disk drive yang dilihat oleh sistem operasi sebagai sebuah logical drive.

Category	Level	Description	Disks Required	Data Availability	Large I/O Data Transfer Capacity	Small I/O Request Rate
Striping	0	Nonredundant	N	Lower than single disk	Very high	Very high for both read and write
Mirroring	1	Mirrored	2 <i>N</i>	Higher than RAID 2, 3, 4, or 5; lower than RAID 6	Higher than single disk for read; similar to single disk for write	Up to twice that of a single disk for read; similar to single disk for write
Parallel access	2	Redundant via Hamming code	N + m	Much higher than single disk; comparable to RAID 3, 4, or 5	Highest of all listed alternatives	Approximately twice that of a single disk
	3	Bit-interleaved parity	N + 1	Much higher than single disk; comparable to RAID 2, 4, or 5	Highest of all listed alternatives	Approximately twice that of a single disk
Independent access	4	Block-interleaved parity	N + 1	Much higher than single disk; comparable to RAID 2, 3, or 5	Similar to RAID 0 for read; significantly lower than single disk for write	Similar to RAID 0 for read; significantly lower than single disk for write
	5	Block-interleaved distributed parity	N + 1	Much higher than single disk; comparable to RAID 2, 3, or 4	Similar to RAID 0 for read; lower than single disk for write	Similar to RAID 0 for read; generally lower than single disk for write
	6	Block-interleaved dual distributed parity	N + 2	Highest of all listed alternatives	Similar to RAID 0 for read; lower than RAID 5 for write	Similar to RAID 0 for read; significantly lower than RAID 5 for write

Tabel 9.3. RAID Levels

P(0-3)

Q(4-7)

block 10

block 14

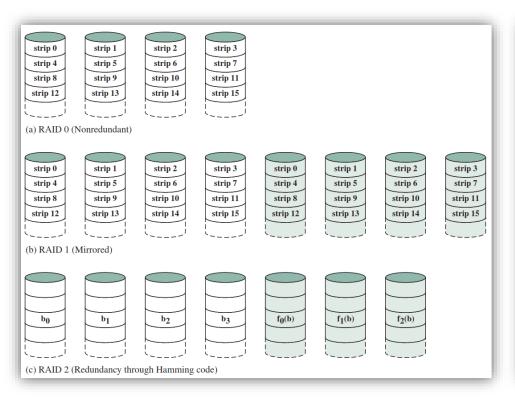
Q(0-3)

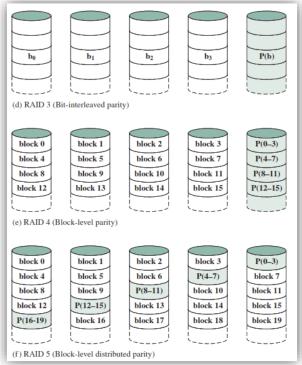
block 7

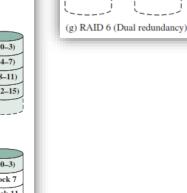
block 11

block 15

## Redundant Array of Independent Disks (RAID) - Lanjt.







block 0

block 4

block 8

block 12

block 1

block 5

block 9

P(12-15)

block 2

block 6

P(8-11)

Q(12-15)

block 3

P(4-7)

Q(8-11)

block 13

Tabel 9.11. Layout of RAID

### **SUMBER PUSTAKA**

- Mostafa dan Hesham.2005.Fundamentals Of Computer Organization And Architecture.New Jersey:
   Wiley Interscience
- W. Stallings. 2016. Computer Organization and Architecture. Hoboken: Pearson Education
- A.S. Tanenbaum.Structured Computer Organization.New Jersey: Pearson Prentice Hall

